

## ***ABSTRACT***

### ***SOCIETY TRUST ABOUT NGEJALANG TRADITION ON LAMPUNG SAI BATIN***

***In Pekon Gunung Kemala, Way Krui Sub-District, Pesisir Barat***

***By***

**DESKA AMARINDA**

The purpose of this research is to know about public's faith to tradition of "Ngejalang" Lampung Sai Batin in Pekon Gunung Kemala, Way Krui sub-district, Pesisir Barat, The type of this research was qualitative, involve 5 people as informan. The data collection techniques in this research was applied by interview, observation, and documentation in the research sites.

The results show that People Lampung Saibatin's Faith to "Ngejalang" tradition has decreasingly. This is indicated by not all informants know about the origin of *Ngejalang*, the ways and procedures used in the *Ngejalang* tradition of the perpetrator community is better understood and sorted systematically. Factors causing changes *Ngejalang* tradition is considered troublesome, busy family, respective disappearance and lack of interest in following the tradition. The preservation of *Ngejalang* tradition is not done only wishes that are expected. Local wisdom *Ngejalang* tradition is a relationship, bringing *Pahar* as a complementary custom, then roll the mattress as a seat. The meaning of *Ngejalang* as a gathering event. Then *Ngejalang's* function is to send a prayer, or pray together.

**Keywords:** change, ngejalang, Lampung's tradition

## ABSTRAK

### KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP TRADISI *NGEJALANG* MASYARAKAT LAMPUNG SAI BATIN

Di Pekon Gunung Kemala, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir  
Barat

Oleh

DESKA AMARINDA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepercayaan masyarakat terhadap tradisi *Ngejalang* masyarakat Lampung Sai Batin di Pekon Gunung Kemala Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jumlah informan sebanyak 5 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi di lokasi penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat Lampung Sai Batin terhadap tradisi *Ngejalang* sudah semakin berkurang. Hal ini ditandai dengan tidak semua informan tau mengenai asal usul *Ngejalang*, cara dan prosedur yang digunakan dalam tradisi *Ngejalang* masyarakat pelaku lebih paham dan diurutkan secara sistematis. Faktor penyebab perubahan *Ngejalang* tradisi dianggap merepotkan, kesibukan keluarga masing-masing, hilangnya kemufakatan dan berkurangnya minat dalam mengikuti tradisi tersebut. Pelestarian tradisi *Ngejalang* tidak dilakukan hanya keinginan saja yang diharapkan. Kearifan lokal tradisi *Ngejalang* yaitu silaturahmi, membawa *Pahar* sebagai pelengkap adat, kemudian menggelarkan kasur sebagai tempat duduk. Makna *Ngejalang* sebagai ajang silaturahmi. Kemudian fungsi *Ngejalang* adalah mengirim doa, atau berdoa bersama-sama.

**Kata Kunci:** kepercayaan, *ngejalang*, tradisi masyarakat Lampung